

**PENGARUH PENAMBAHAN EKSTRAK BIJI WIJEN DAN BIJI KEMUKUS
DALAM EKSTRAK LERAK DENGAN BERBAGAI LAMA SIMPAN
TERHADAP BIOLOGI HAMA *Crocidolomia pavonana* PADA TANAMAN
KUBIS**

Oleh: Anelga Nurpradipta 134170167

Dibimbing oleh:

Ir. Chimayatus Solichah, M.P. dan Dr. Ir. Mofit Eko Poerwanto, M.P.

ABSTRAK

Kubis merupakan salah satu komoditas tanaman yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Salah satu hama yang menyerang tanaman kubis yaitu hama *Crocidolomia pavonana* yang dapat menurunkan produktivitas dan nilai jual kubis. Penelitian bertujuan menentukan jenis ekstrak terbaik yang ditambahkan pada ekstrak lerak dalam mempengaruhi biologi hama *C. pavonana* dan menentukan berapa lama simpan yang terbaik yang masih mempengaruhi biologi hama *C. pavonana*. Penelitian dilakukan di Laboratorium Dasar Perlindungan Tanaman Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta pada bulan Juni sampai Agustus 2022. Metode yang digunakan yaitu Rancangan Acak Lengkap (RAL) 1 faktor dengan 9 perlakuan, setiap perlakuan dilakukan pengulangan sebanyak 4 kali. Data yang diperoleh dianalisis dengan ANOVA dan untuk mengetahui beda antar perlakuan dilakukan uji Kontras Orthogonal dengan taraf nyata 5%. Berdasarkan hasil penelitian, dengan penambahan ekstrak biji wijen dan ekstrak biji kemukus dapat meningkatkan mortalitas larva *C. pavonana*, dengan tingginya mortalitas maka rerata persentase pupa dan imago yang terbentuk rendah. Pestisida nabati dengan semua perlakuan tidak menghambat aktivitas daya makan. Larutan pestisida nabati semakin lama disimpan maka daya toksisitas akan menurun. Hal ini menunjukkan bahwa, penambahan jenis ekstrak yang terbaik adalah ekstrak kemukus, dan pada lama simpan 7 hari masih mempengaruhi biologi hama *C. pavonana*.

Kata kunci: *Kubis, Crocidolomia pavonana, Lerak, Biji Wijen, Biji Kemukus*